BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari studi tersebut dapat diperoleh beberapa kesimpulan,

1. Yang dimaksud dengan pemuda urban ialah seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang berumur kisaran antara 17 hingga 30 tahun yang telah berpindah dari desa ke kota dan menetap di kota. Adapun motif perpindahan tersebut yakni untuk mencari nafkah. Akan tetapi juga ada pemuda yang lahir dan besar di kota akan tetapi kedua orang tuanya bukanlah orang asli (pribumi) perkotaan.
2. Terdapat pengaruh pengajian Manaqib Syekh Abdul Qadir al-Jilani yang rutin dilaksanakan oleh pondok pesantren Aitam Nurul Karomah terhadap spiritualitas pemuda Kendangsari. Para pemuda Kendangsari yang rutin mengikuti pengajian tersebut merasa banyak sekali perubahan yang terjadi pada dirinya. Sebagai contohnya hati menjadi lebih tenang dan lebih nyaman dalam menghayati kehidupan. Sikap pasrah secara totalitas kepada Allah menjadi lebih mantab dan yakin. Sehingga menumbuhkan semangat optimisme dalam menghadapi segala problema kehidupan

B. Saran

Bahwa di dalam skirpisi ini penulis hanya menguraikan sebagian kecil dari spiritualitas pemuda urban Kendangsari yang terbentuk akibat dari adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian *Manāqib* Syekh Abdul Qadir al-Jilani. Tentunya dari kerja peneliti tidaklah cukup hanya berhenti disini (karena pembatasan akademis). Oleh karena itu disarankan, baik kepada pembaca untuk membaca ulang tentang spiritualitas pemuda urban dengan teliti dan mendetail sehingga nantinya memperoleh pemahaman yang *holistik* dan menyeluruh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id